Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 18939-18951

Penerapan Metode TARSANA dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Anak di TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Siti Merlinda[1], Aida Imtihana[2], Ani Marlia[3]
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang[123]
Email: sitimerlinda4@gmail.com[1], aidaimtihana_uin@radenfatah.ac.id[2], animarlia_uin@radenfatah.ac.id[3]

Published: Maret , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak di TPA Al-Imam As-Suyuthi akibat penggunaan metode yang tidak tepat yang hanya menekankan kelancaran dalam membaca. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan metode yang tepat dalam pengajaran Al-Qur'an kepada anak-anak, khususnya metode TARSANA, yang menggabungkan tiga aspek penting, yaitu tartil, sari', dan nagham, sehingga mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik, meningkatkan pengetahuan mereka tentang aturan tajwid, dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak di TPA. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak setelah menerapkan metode TARSANA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimental menggunakan desain pretest-posttest satu kelompok. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes serta dianalisis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji t untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak sebelum penerapan metode TARSANA memperoleh skor tinggi sebesar 86,7% dan skor rendah sebesar 14,3%. Setelah metode TARSANA diterapkan, hasilnya memperoleh skor tinggi dengan persentase 90,4% dan skor rendah dengan persentase 9,5%. Berdasarkan peningkatan persentase antara sebelum dan sesudah metode TARSANA diterapkan, terdapat perbedaan yang signifikan pada pretest dan posttest. Dengan demikian, terjadi peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an sebelum dan sesudah metode TARSANA diterapkan.

Kata kunci: Penerapan, Metode TARSANA, Kualitas Bacaan Al-Qur'an.

ABSTRACT

This study was motivated by the low quality of children's Quran reading at the Al-Imam As-Suyuthi TPA due to the use of inappropriate methods that only emphasized fluency in reading. This shows the importance of applying an appropriate method in teaching the Qur'an to children, especially the TARSANA method, which combines three important aspects, namely tartil, sari', and nagham, so that they can receive the lesson well, increase their knowledge of tajwid rules, and improve the quality of children's Qur'an recitation at the TPA. This study aims to see whether there is an improvement in the quality of children's Quran recitation after applying the TARSANA method. This study used a quantitative method with a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest design. Data were collected through observation and tests and analyzed using data analysis techniques consisting of normality tests and t-tests to test the research hypothesis using SPSS Version 26. The results of this study show that the quality of children's Al-Qur'an reading before the TARSANA method was applied obtained a high score with a percentage of 86.7% and a low score with a percentage of 14.3%. After the TARSANA method was applied, the results obtained a high score with a percentage of 90.4% and a low score with a percentage of 9.5%. Based on the increase in percentage between before and after the TARSANA method was applied, there was a significant difference in the pretest and posttest. Thus, there was an improvement in the quality of Al-Qur'an recitation before and after the TARSANA method was applied.

Keyword: Implementation, TARSANA Method, Quality of Al-Qur'an Recitation.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Al-Qur'an yakni kitab suci bagi umat muslim,(Nor et al., 2022, p. hlm. 1-10) yang diberikan sebagai pedoman hidup, diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat jibril dengan makna serta lafadz yang diturunkan secara mutawattir.(Marlia et al., 2020, p. hlm. 2.) Mempelajari kitab

suci dipandang seperti amal shaleh untuk orang yang melafadzkannya. al-Qur'an tersusun berdasarkan tartib al-mushaf, yang permulai surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Naas.(Rohim et al., 2020, p. hlm. 9) Setiap orang yang mempercayai kitab suci itu memiliki tanggung jawab dan kewajiban terhadapnya, salah satunya ialah mempelajari dan mengajarkannya.(Imtihana, 2016, p. hlm. 2.) Sebagaimana yang terdapat pada salah satu hadis Rasulullah, yaitu ;

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَه

Artinya : "Sesungguhnya sebaik-baik kamu sekalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya." (Muhammad bin Ismail Al Bukhari, 2018, p. hlm.253)

Pernyataan di atas menegaskan pentingnya mempelajari Al-Qur'an. Setiap individu diwajibkan untuk mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an sepanjang hidupnya, dimulai sejak usia dini hingga akhir hayat.(Abdullah & Ibrahim, 2018) Mengajarkan kitab suci Qur'an kepada anak ialah sesuatu yang ditunjukan untuk mendorong anak dalam perkembangannya.(Yearin et al., 2025) Seperti yang dikatakan oleh Imam Suyuti, salah satu pondasi Islam adalah mengajarkan anak belajar kitab al-Qur'an, oleh sebab itu anak dapat berkembang sesuai dengan fitrahnya. Dengan cara ini, cahaya kebijaksanaan akan masuk secara cepat ke hati mereka, saat mereka belum tergoda oleh keinginan duniawi dan tercemari oleh perbuatan maksiat serta kesesatan. Mengajarkan dan belajar al-Qur'an ialah 2 keadaan yang membuat seorang beragama menjadi yang sangat mulia daripada para saudaranya yang lain.(Anwar & Jamaluddin, 2020, p. hlm. 13.)

Al-Qur'an tidak hanya harus dibaca tetapi juga harus dipahami, dihafal dan di praktikkan.(Wulandari et al., 2022, p. hlm. 67-75) Membaca kitab suci dengan tepat sesuai kaidah *tajwid* ialah fardhu'ain, artinya bahwa setiap manusia harus memilikinya. Jumlah pahala yang akan diterima seseorang dipengaruhi oleh kualitas melafadzkan al-Qur'an mereka.(Ismail & Sabirin, 2022, p. hlm. 105-127) Siapapun yang melafadzkan secara baik, maka dipandang sudah melindungi keaslian Al-Qur'an, serta bagian sebagai jihad untuk memperjuangkan kemurniannya.(Lulu Hasna et al., 2023, p. hlm. 45-60) Karena Al-Qur'an berfungsi sebagai penuntun bagi umat manusia, pembacaannya harus berupaya untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya.(Arifah & Fakhri, 2025, p. hlm. 26-38) Sama seperti keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Agama dan dan Menteri Dalam Negeri RI melalui No 128 Tahun 1982 / 44 A Tahun 1982, peraturan ini diputuskan untuk menambah tingkat membaca al-Qur'an unruk setiap manusia. Tujuannya ialah agar muslim/muslimah bisa lebih paham serta bisa mengimplementasikan pada kehidupannya. Peraturan ini menjadi dasar yang kuat pada pendidikan al-Qur'an serta merupakan perolehan kesepakatan pemerintah agama serta pemerintah Indonesia dalam cara peningkatan menulis sera membacanya.(Qur'an, n.d., p. hlm. 17) Kualitas membaca Al-Quran sangat penting bagi seorang Muslim, baik dari aspek spiritual maupun pendidikan.(Anggarini et al., 2024, p. hlm. 419-432) Oleh karena itu kemampuan membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid yang tepat sangat penting bagi setiap anak untuk dikuasai sejak usia dini.(Rahimi et al., 2025, p. hlm. 327-338)

Meningkatkan Kualitas Bacaan al-Qur'an dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah metode. Dalam melaksanakan proses pengajaran seorang pengajar perlu menggunakan teknik yang mudah dipahami anak.(Rifaldi & Kholifah, n.d., p. hlm 21-31) Namun, tak semua metode dapat digunakan dengan benar untuk mencapainya. Perlu penyesuaian metode yang akan digunakan dengan harapan agar anak memperoleh kemampuan dan pengetahuan yang diinginkan.(Aziz & Nasution, 2020, p. hlm. 153.) Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu, ditemukan bahwa sebagian besar penelitian pembelajaran Al-Qur'an berfokus pada metode populer seperti Iqra', Qiraati, dan Tilawati.(Hidayah, 2023, p. hlm. 77-84) Sementara itu, kajian ilmiah mengenai metode *TARSANA* masih terbatas, terutama dalam konteks peningkatan kualitas bacaan yang mencakup aspek ketepatan tajwid (tartil), kelancaran (sari'), dan keindahan irama (nagham). Selain itu, belum ditemukan penelitian yang mengimplementasikan metode tersebut pada lembaga TPA di Desa Tanjung Lago dengan pendekatan kuantitatif *eksperimen* sederhana. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dan memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an.

Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan lembaga non formal biasanya terletak di sekitar rumah, dan telah berkembang jadi rumah belajar Qur'an yang luas untuk lingkungan sekitarnya(Monalisa et al., 2022, p. hlm. 1-9) Pengembangan dan pembangnan Taman Pendidikan Al-Qur'an di berbagai daerah telah menunjukkan potensi sebagai sarana efektif untuk mendukung pendidikan non-formal yang

komprehensif.(Putri, 2025, p. hlm. 80-85) Pendidikan non-formal mengacu pada kegiatan yang teratur dan terkoordinasi yang dilakukan di luar sistem sekolah yang sudah mapan. Kegiatan ini dilakukan sendiri atau sebagai bagian dari kegiatan yang lebih besar, serta bertujuan mendukung siswa agar tercapai pembelajaran yang dinginkan.(Apriansyah et al., 2022). Taman Pendidikan al-Quran berperan sebagai solusi untuk meningkatkan literasi al-Quran di kalangan anak-anak yang memiliki akses terbatas terhadap pendidikan agama formal.(Fitriana et al., 2025, p. hlm. 95-105) Taman Pendidikan al-Qur'an mempunyai beberapa target yakni mengajarkan cara melafadzkan kitab suci bagi para anak sesuai pada penggunaan *tajwid* yang baik.(Samudra et al., 2022, p. hlm. 93-101)

Tujuan utama Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Imam As-Suyuthi di Desa Tanjung Lago yaitu mengajarkan para anak melafadzkan kitab suci secara benar sejalan dgan *tajwid*, namun berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 di TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago, peneliti menemukan bahwa kualitas membaca al-Quran masih belum maksimal ini dapat dilihat dari indikator seperti; *Makhrijul huruf*, *tajwid*, *Tartil* dan ke*fasihan*, hasilnya para anak yang mempelajar melafadzkan kitab al-Qur'an masih memiliki tantangan dalam mencapai kualitas bacaan al-Qur'an, sebanyak 66,7% hanya bisa melafadzkan saja, mereka tidak mencermati *Makrajnya*, hukum *tajwid*nya, serta ke*Tartil*an dalam membaca.Hasil Observasi, Tanggal 26 Mei 2025, Di TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago.

Berdasarkan hal tersebut, maka penerapan metode yang tepat diperlukan untuk membuat proses belajar jadi menyenangkan dan mendorong mereka untuk lebih berpartisipasi dalam mempelajari dan membuat peningkatan kualitas bacaan al-Qur'an. Metode *TARSANA* dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai upaya meningkatkan kualitaas bacaan mereka, karena cara mempelajarinya menerapkan Ilmu *Tajwid*, membaca al-Qur'an dengan benar dan tepat harus sesuai dengan aturan ilmu tajwid.(Nurfadhilah et al., 2023, p. hlm. 83-87)

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan pada riset ini memakai jenis penelitian *Pre-eksperiment* jenis *One-Group Pretes-Posttest Design*. Proses eksperimen ini dilaksanakan dengan serangkaian tahapan, termasuk pemberian *pretest*, penerapan *treatment*, dan diikuti dengan *posttest* pada subjek tertentu untuk menentukan apakah perlakuan tersebut berdampak pada variabel yang dipelajari sehingga dapat diketahui akibatnya, dalam istilah lain penelitian eksperimen bertujuan untuk meneliti apakah terdapat hubungan sebab akibat atau tidak.(Fitriyani et al., 2020, p. hlm. 106-116) Hasil penelitian bisa dilihat semakin akurat dikerenakan membedakan dengan sebelumnya.

Populasi dalam riset ini yaitu semua anak-anak yang belajar Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) AL-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago yang berjumlah 59 anak dari 2 tingkatan yakni tingkat Iqra' dan tingkat Al-Qur'an. sampel yang dipakai yakni kelas tingkat Al-Qur'an yang berjumlah 21 anak. Pendekatan yang digunakan yakni *Purposive Sampling* untuk menentukan subjek yang dijadikan sampel serasi pada pertimbangan dan ditentukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan serta tertuju pada permasalahan. (Nisa, 2021, p. hlm. 28.) Riset ini memilih santri/anak yang adadi tingkat bacaan al-Qur'an karena peneliti ingin menambah peningkatkan bacaan al-Qur'an mereka..

Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan tes. Observasi yakni metode yang dipakai guna melakukan penelitian dengan mengamati sesuatu secara teratur dan terukur.(Tojiri et al., 2023, p. hlm. 60.) Tes merupakan cara/teknik Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari orang yang diteliti(Siyoto & Sodik, 2015, p. hlm. 79.) Teknik tes yang digunakan adalah membaca Mushaf al-Qur'an yang ditentukan surah Al-Alaq 1-19 dan Al-Bayyinah 1-8 sebelum dan setelah penerapan. Tes sebelumnya diberikan di awal untuk mengetahui kualitas bacaan Al-Qur'an awal anak, lalu setelah selesai penerapan, dilakukan kembali tes membaca al-Qur'an agar dapat melihat peningkatan Kualitas anak-anak. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikumpulkan data yang berfungsi mengevaluasi hasil belajar dan mengetahui kualitas bacaan Qur'an anak di TPA yang dimaksud.

Uji normalitas dan uji hipotesis digunakan untuk menganaisis data pada riset ini. Analisis data dilaksanakan agar dapat mengetahui apakah terdapat penambahan kualitas pelafadzan al-Qur'an anak di TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago menggunakan metode *TARSANA*. Dalam melakukan pengujian ini periset menguji berbantuan *software IBM Statistical Programme for Social Science (SPSS)* Versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Riset ini dilakukan di TPA Al-Imam As-Suyuthi desa Tanjung Lago dan menggunakan sampel kelas tingkat Al-Qur'an yang berjumlah 21 Anak. Penelitian ini dilakukan selama delapan hari dengan melakukan *Pretest* dan *Posttest* atau tes sebelum dan setelah diterapkan metode *TARSANA* untuk mempermudah peneliti menjawab permasalahan yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kualitas bacaan Qur'an anak sebelum dan setelah diterapkan metode *TARSANA*.

1. Kualitas bacaan Al-Qur'an anak di TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago sebelum diterapkan metode *TARSANA*

Tabel 1.1 Hasil Nilai Sebelum Menerapkan Metode *TARSANA* (*Pretest*)

NO	NAMA ANAK	Makharijul (0-25)	Tajwid (0-25)	Tartil (0-25)	Fasih (0-25)	Total Skor
1	M. Sultan Al-Maulidi	9	8	8	10	35
2	Siti Arsila Romesa	16	15	14	20	65
3	Bisma Saputra	10	10	10	15	45
4	M. Repansyah	12	10	10	13	45
5	Indah Permata Sari	15	15	15	20	65
6	Ahmad Qurtubi	10	8	7	15	40
7	Muhammad Riduan	12	10	8	15	45
8	Ratu Balqis Meyrilia	15	15	15	25	70
9	Siti Anjani	8	7	6	9	30
10	Ayu Lusi Sartika	18	15	12	15	60
11	Refa Salsabila	15	10	10	15	50
12	M. Iqbal Syahbani	12	10	10	13	45
13	Siti Mutiara	12	10	10	13	45
14	Sultan Saqif	15	13	12	20	60
15	Alesa Ramadhan	20	17	13	20	70
16	Rosa Lina	12	13	15	20	60
17	Kayla Salsabila Putri	13	12	10	15	50
18	Rahmi Aulia	15	15	13	12	55
19	Afifah Azzahra	18	15	12	15	60
20	Pisma Humairah	12	10	10	13	45
21	M. Hafidz Afdilah	13	15	12	10	50
	Jumlah					1090

Berdasarkan tabel 1.1 bisa dilihat bahwa nilai *max*/tertinggi ialah 70. Sedangkan nilai *min*/terendah ialah 30. Untuk menentukan nilai rata-rata (*mean*), *varians*, *standar deviasi* maka data tersebut dapat dihitung melalui aplikasi *IBM SPSS 26*. Hasil perhitungan melalui aplikasi *IBM SPSS 26* ini disebut *output*, adapun hasil *output* kualitas melafadzkan al-Qur'an anak di TPA dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1.2 Statistik Deskriptif Hasil *Pretest*

Statistics

Pretest

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		51,90
Std. Deviation		11,122
Variance		123,690
Range		40

Minimum	30
Maximum	70

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26 terhadap nilai pretest kualitas melafadzkan Al-Qur'an anak di TPA, diperoleh jumlah responden (N) sebanyak 21 anak, dengan tidak terdapat data yang hilang (missing = 0). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data responden dapat diolah dan dianalisis secara keseluruhan. Nilai rata-rata (mean) sebesar 51,90 menunjukkan bahwa secara umum kemampuan melafadzkan Al-Qur'an anak di TPA berada pada tingkat sedang. Nilai ini merupakan gambaran kemampuan rata-rata responden sebelum diberikan perlakuan (pretest). Standar deviasi (standard deviation) sebesar 11,122 atau dibulatkan menjadi 12 menunjukkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata. Semakin besar nilai standar deviasi, maka semakin beragam atau bervariasi kemampuan responden. Nilai standar deviasi sebesar 12 menunjukkan bahwa terdapat variasi kemampuan melafadzkan Al-Qur'an yang cukup beragam di antara anak-anak TPA. Hal ini berarti terdapat responden yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah.

Selanjutnya, nilai varians sebesar 123,690 menunjukkan tingkat keragaman data yang merupakan kuadrat dari standar deviasi. Varians ini menguatkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan melafadzkan Al-Qur'an pada masing-masing responden. Selain itu, nilai minimum sebesar 30 menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh responden adalah 30, sedangkan nilai maksimum sebesar 70 menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh responden. Rentang nilai (range) sebesar 40 menunjukkan selisih antara nilai tertinggi dan nilai terendah. Rentang ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan yang cukup signifikan antar responden.

Tahap berikutnya dilakukan untuk melihat kategori tinggi, sedang dan renda, TSR memungkinkan penggunaan standar deviasi (SD) dalam penentuan kategori tertinggi, sedang, dan terrendah, serta diperoleh hasil dibawah ini:

a) Nilai Tinggi (T) = M + 1 (SD)
= 52 + 1 (12)
= 52 + 12
= 64

b) Sedang (S) = M-1 (SD) sampai M + 1 (SD)
= 52 – 1 (12) sampai 52 + 1 (12)
= 52 – 12 sampai 52 + 12
= 40 sampai 64

c) Rendah (R) = M-1 (SD)
= 52 – 1 (12)
= 52 – 12
= 40

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka kategori tertinggi, sedang, dan terendah (TSR) pada variabel Y bisa diperhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor *Pretest*

No	**Interval**	**Pretest**		**Keterangan**
		Frekuensi	**Persentase (%)**	
1	<40	(3:21)x 100	14,3 %	Rendah
2	40-64	(14:21)x 100	66,7 %	Sedang
3	64-100	(4:21)x 100	19 ,0 %	Tinggi
		21	100%	

Merujuk pada tabel di atas, bisa diambil kesimpulan nilai siswa sebelum menggunakan metode *TARSANA* yaitu 4 anak (19,0%) termasuk tingkatan tinggi, 14 anak (66,7%) termasuk tingkatan sedang, dan 3 siswa (14,3%) termasuk pada tingkatan rendah. Berdasarkan hasil uji coba eksperimen *pretest* (sebelum diberi perlakuan), dapat disimpulkan bahwa kualitas membaca Al-Qur'an anak sebelum diterapkan metode *TARSANA* pada anak tingkat al-Qur'an termasuk

kedalam kategori sedang dengan persentase sebesar 66,7%, namun pada kualitas dalam makharijul huruf, tajwid, tartil, dan kelancaran bacaannya masih kurang memahami.

Sebagai seorang muslim/muslimah bertanggung jawab dalam memperhatikan hal tersebut, karena jika hanya dibiarkan begitu saja akan tetap terus seperti itu tanpa mengetahui bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, dan hal ini terbukti pada saat *pretest* yang dilakukan pada kelas tingkat al-Qur'an, masih terdapat beberapa bacaan al-Qur'an anak yang masih belum sesuai seperti panjang pendeknya maupun ilmu tajwid yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an.

2. Kualitas bacaan Al-Qur'an anak di TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago setelah diterapkan metode *TARSANA*

Tabel 1.4 Hasil Nilai Setelah Menerapkan Metode *TARSANA* (*Posttest*)

NO	NAMA ANAK	Makharijul (0-25)	Tajwid (0-25)	Tartil (0-25)	Fasih (0-25)	Total Skor
1	M. Sultan Al-Maulidi	15	13	12	20	60
2	Siti Arsila Romesa	25	20	20	25	90
3	Bisma Saputra	20	15	15	20	70
4	M. Repansyah	20	20	15	25	80
5	Indah Permata Sari	23	17	15	25	80
6	Ahmad Qurtubi	20	15	15	25	75
7	Muhammad Riduan	20	15	15	20	70
8	Ratu Balqis Meyrilia	25	20	20	25	90
9	Siti Anjani	18	12	10	20	60
10	Ayu Lusi Sartika	20	15	15	25	75
11	Refa Salsabila	20	18	17	20	75
12	M. Iqbal Syahbani	20	18	17	25	80
13	Siti Mutiara	20	15	15	25	75
14	Sultan Saqif	25	20	20	25	90
15	Alesa Ramadhan	25	23	22	25	95
16	Rosa Lina	20	15	15	25	75
17	Kayla Salsabila Putri	23	22	20	25	90
18	Rahmi Aulia	25	20	20	25	90
19	Afifah Azzahra	25	20	20	25	90
20	Pisma Humairah	20	18	18	24	80
21	M. Hafidz Afdilah	20	20	15	25	80
	Jumlah					1670

Berdasarkan tabel 1.4, diketahui nilai tertingginya 95. sedangkan nilai rendahnya ialah 60. Untuk menentukan rata-rata (*mean*), *varians*, *standar deviasi* maka data tersebut dapat dihitung melalui aplikasi *IBM SPSS 26*. Hasil perhitungan melalui aplikasi *IBM SPSS 26* ini disebut *output*, adapun hasil *outpput* kualitas melafadzkan Qur'an anak di TPA sebagai berikut:

Tabel 1.5 Statistik Deskriptif Hasil *Posttest*

Statistics

Posttest

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		79,52
Std. Deviation		9,862
Variance		97,262
Range		35
Minimum		60
Maximum		95

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melakukan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26, diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 21 orang dengan tidak ada data yang hilang (missing = 0). Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 79,52 atau dibulatkan menjadi 80. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kualitas melafadzkan Al-Qur'an anak di TPA setelah diberikan perlakuan berada pada kategori yang baik, karena nilai rata-rata mendekati nilai maksimum yang diperoleh, yaitu 95. Standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 9,862 atau dibulatkan menjadi 10 menunjukkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-ratanya. Nilai standar deviasi yang relatif kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data nilai posttest tidak terlalu menyebar jauh dari rata-rata. Artinya, sebagian besar anak memiliki kemampuan melafadzkan Al-Qur'an yang relatif seragam dan berada di sekitar nilai rata-rata tersebut.

Selanjutnya, nilai varians sebesar 97,262 merupakan kuadrat dari standar deviasi yang menunjukkan tingkat variasi data. Semakin kecil nilai varians, maka semakin homogen data tersebut. Dalam penelitian ini, varians menunjukkan bahwa variasi kemampuan anak masih dalam batas yang wajar dan tidak menunjukkan perbedaan yang terlalu ekstrem antar peserta. Nilai minimum sebesar 60 dan nilai maksimum sebesar 95 menunjukkan rentang nilai (range) sebesar 35. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas melafadzkan Al-Qur'an pada sebagian besar anak, karena nilai maksimum mendekati nilai sempurna. Selain itu, nilai rata-rata yang berada jauh di atas nilai minimum menunjukkan bahwa mayoritas anak memiliki kemampuan melafadzkan Al-Qur'an yang cukup baik setelah diterapkannya metode pembelajaran.

Tahap berikutnya untuk melihat tingkatan tinggi, sedang dan rendah. TSR bisa memasukkan kedalam rumus tinggi, sedang, rendah (TSR) dengan standar deviasi (SD), dan didapat hasil seperti dibawah ini:

a) Nilai Tinggi (T) = M + 1 (SD)
= 80 + 1 (10)
= 80 + 10
= 90

b) Sedang (S) = M-1 (SD) sampai M + 1 (SD)
= 80 – 1 (10) sampai 80 + 1 (10)
= 80 – 10 sampai 80 + 10
= 70 sampai 90

c) Rendah (R) = M-1 (SD)
= 80 – 1 (10)
= 80 – 10
= 70

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka tingkatan tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada variabel Y bisa diketahui dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.6 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor *Posttest*

No	Interval	*Posttest*		Keterangan
		Frekuensi	Persentase (%)	
1	<70	(2:21) x 100	9,5 %	Rendah
2	70-90	(12:21) x 100	57,1 %	Sedang
3	90-100	(7:21) x 100	33,3 %	Tinggi
		21	100%	

Berdasarkan tabel tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa nilai siswa sesudah menggunakan metode *TARSANA* yaitu 7 anak (33,3%) termasuk kategori tinggi, 12 anak (57,1%) termasuk kategori sedang, dan 2 anak (9,5%) termasuk kategori rendah. Sebelum penerapan metode *TARSANA*, peneliti memberikan penjelasan kepada anak-anak mengenai *makharijul huruf*, bacaan panjang (*mad*), dan kaidah ilmu *tajwid*. Penjelasan ini penting karena selama ini banyak anak yang hanya berfokus pada kelancaran bacaan tanpa memperhatikan aspek-aspek *tajwid* yang benar. Fokus pembelajaran ini adalah agar anak dapat membaca al-Qur'an dengan lebih baik, bukan hanya sekadar lancar, tetapi juga sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* yang berlaku. Penerapan metode *TARSANA* ini bertujuan untuk membantu anak tidak hanya memahami cara membaca al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan kualitas bacaan mereka dengan cara yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Sebagai hasilnya, meskipun terdapat variasi dalam kualitas membaca al-Qur'an anak, secara keseluruhan ada peningkatan dalam aspek kelancaran, kesesuaian *tajwid*, *tartil* dan kejelasan *makharijul huruf* dibandingkan dengan sebelum penerapan metode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa metode *TARSANA* memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas bacaaan al-Qur'an anak. Walaupun sebagian anak masih berada dalam kategori sedang atau rendah, tetapi perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan metode *TARSANA* menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membantu siswa memperbaiki kualitas bacaan mereka. Dengan demikian, penerapan metode Kibar terbukti berhasil dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak, dan memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman *tajwid* dan *makharijul huruf* mereka.

3. Perbedaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode *TARSANA*

a. Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan unruk meihat apakah *mean* dari hasil bacaan Al-Qur'an anak didapatkan melalui populasi yang normal. Uji yang dipakai untuk riset ini yakni memakai *Statistical Product Solution (SPSS) versi 26* dengan analisis *Shapiro Wilk*. Dalam uji normalitas sendiri, nilai signifikasi dapat dilihat. Nilai signifikasi di bawah 0,05 memperlihatkan distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas atau tidak normal, sedangkan nilai signifikasi lebih dari 0,05 memperlihatkan distribusi data normal. Hasil *pretest* dan *posttest* anak TPA Al-Imam As-Suyuthi pada surah al-Alaq dan al-Bayyinah dilihat di bawah ini:

Uji ini diterapkan pada data *pretest* dan *posttest* siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,161 untuk *pretest* dan 0,048 untuk *posttest*, keduanya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, yang berarti distribusi data hasil *pretest* dan *posttest* mengikuti pola distribusi normal.

Tabel 1.7 Uji Normalitas *pretest* dan *posttest*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,161	21	,161	,950	21	,334
Posttest	,189	21	,048	,915	21	,070

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji hipotesis

Menganalisis data kualitas bacaan al-Qur'an dilaksanakan menggunakan analisa statistik dengan memakai rumus Uji-T berpasangan (*Paired Sampel T-Test*) memakai SPSS Versi 26 seperti dibawah ini:

Tabel 1.8 Hasil Uji Hipotesis *pretest* dan *posttest*

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-27,619	7,180	1,567	-30,887	-24,351	-17,628	20	,000

Hasil analisis menggunakan paired samples t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada 0,05, serta nilai t hitung sebesar 17,628 yang melebihi t tabel yang sebesar 1,699. Hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest yang diberikan kepada anak. Perbedaan tersebut menandakan bahwa penerapan metode TARSANA memiliki dampak positif terhadap kemampuan kualitas membaca Al-Qur'an anak, terutama dalam hal makharijul huruf, kesesuaian tajwid, dan kelancaran bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa metode TARSANA tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan anak untuk membaca Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi pada kualitas bacaan yang lebih baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kualitas Bacaan Al-Qur'an anak di TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago Sebelum Menggunakan Metode *TARSANA*

Riset ini diadakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago untuk menerapkan satu diantara metode belajar melafadzkan al-Qur'an yang belum diajarkan di sana. Metode yang diterapkan peneliti adalah metode *TARSANA*, hal ini dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan mengenai kualitas melafadzkan al-Qur'an santriyang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Imam As-Suyuthi, peneliti ingin melihat apakah terdapat perbedaan kualitas bacaan al-Qur'an anak sebelum dan sesudah penerapan metode *TARSANA*. Pada penelitian ini peneliti memilih kelas Tingkat al-Qur'an untuk dijadikan sampel penelitian.

Tahap awal penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2025 peneliti melakukan *pretest* kualitas pelafadzan al-Qur'an pada kelas Tingkat al-Qur'an yang berjumlah 21 anak yang dipakai pada tes ini ialah surat al-Alaq dan al-Bayyinah. Melalui tes ini maka diperoleh nilai kualitas melafadzkan al-Qur'an sebelum diterapkan metode *TARSANA* dengan empat indikator penelitian yaitu kesesuaian *makhraj*, kesesuaian *tajwid*, kesesuaian *tartil* dan *kefasihan* pada bacaan al-Qur'an. (Nasution et al., 2023, p. hlm. 52). Kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui kategori kualitas melafadzkan al-Quran mereka yang sudah di tingkat al-Qur'an.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada berbagai kategori kualitas bacaann al-Qur'an anak, kategori pertama yaitu hasil analisis menunjukkan hasil *pretest* yang memperlihatkan kualitas melafadzkan al-Qur'an di TPA Al-Imam As-Suyuthi terkhususnya pada tingkat al-Qur'an ini sudah rata-rata lancar akan tetapi dalam bacaan mereka masih banyak yang belum mengetahui dan menerapkan bacaan yang sesuai kaidah *tajwid*, bacaan masih datar dan *makhrijul huruf*nya juga masih banyak yang belum bisa menerapkannya. Hal ini sesuai dengan yang disebutkan oleh *Manna Al Qattan* bahwa kelancaran saja belum cukup, tetapi harus diiringi dengan ketepatan tajwid agar bacaan menjadi benar dan sesuai kaidah.

Berdasarkan dari beberapa nilai *pretest* mereka yang menunjukkan bahwa di angka yang belum cukup dalam penilaian melafadzkan al-Qur'an, serta dilihat dari data nilai tertinggi dan nilai terendah mereka yang tertinggi yaitu hanya ada nilai 70 dan nilai terendah yaitu 30 dan ada anak

yang rendah artinya dengan begitu penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan karena melihat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai tempat yang bertujuan mengajarkan anak melafadkan al-Qur'an secara benar. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang disebutkan oleh *Nana Sudjana* bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang kurang tepat akan menyebabkan hasil belajar kurang maksimal. Dasar pada melafadzkan al-Qur'an yakni membacanya secara perlahan sesuai pada kaidah tajwid.(Riadi et al., 2018, p. hlm. 18) Karena itulah disaat *pretest* peneliti memberikan perlakuan yang standar atau belum memberikan metode yang diajarkan akan tetapi hasilnya juga menunjukkan bahwa mereka belum bisa melafadzkan al-Qur'an sesuai tajwid.

2. Kualitas Bacaan Al-Qur'an anak di TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago Sesudah Menggunakan Metode *TARSANA*

Berdasarkan pernyataan dan data yang sudah peneliti peroleh bahwa data tersebut terdapat perbedaan dari data *pretest* sebelumnya peneliti melakukan tes lagi yaitu *posttest* di kelas tersebut dan akhirnya dengan menggunakan metode *TARSANA* terdapat perbedaan yang muncul saat mempelajari pelafadzan kitab suci yang pertama diamati berdasarkan rata-rata nilai setelah mengajarkan metode *TARSANA* naik signifikan dibanding pada saat *pretest* berlangsung dan nilai tersebut lumayan menunjukkan peningkatan daripada yang sebelumnya sudah cukup memenuhi untuk penilaian dan sudah cukup baik hasil penilaian dari sebelumnya, ini selaras dengan teori *behavioristik* diajukan oleh *B.F Skinner*, menurutnya "Belajar merupakan perubahan tingkah prilaku sebagai haasil interaksi individu dengan lingkungannya dan latihan yang disertai penguatas secara konsisten dapat membentuk prilaku belajar yang menetap",(Isti'adah, 2020, p. hlm. 79-80) sehingga kemampuan melafadzkan al-Qur'an anak-anak meningkat signifikan. Metode *TARSANA* ini menerapkan aktivitas secara langsung dan disertai dengan pengulangan yang konsisten dalam pembelajarannya, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan anak-anak dapat dengan mudah memahami kaidah *makhrijul* huruf dan hukum *tajwid* lainnya.

Berdasarkan hasil *posttest* yang sudah peneliti beri perlakuan kepada anak-anak menunjukkan bahwa kualitas bacaan anak sangat meningkat dari penilaian sebelumnya, dapat dilihat pada skor tertinggi ada anak yang bernilai 95 dengan jumlah 1 anak, rata-rata bernilai 90 ada 6 anak dan 80 ada 5 anak. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang telah peneliti berikan dengan menggunakan metode *TARSANA* dapat merubah cara belajar mereka menjadi menyenangkan, karena metode *TARSANA* menggunakan 3 aspek dalam penerapan pembelajarannya yakni belajar dengan *tartil*, *sari'*(cepat mempelajari) *nagham*/dengan irama yang membuat mereka tidak takut dan semangat untuk belajar.(Nur'aini, 2020, p. hlm. 40)

3. Perbedaan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Anak TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode *TARSANA*

Berdasarkan pernyataan data yang sudah peneliti dapatkan bahwa metode *TARSANA* dapat menambah peningkatan pelafadzan al-Qur'an santri di TPA Al-Imam As-Suyuti Desa Tanjung Lago, sesuai dengan aspek dari metode *TARSANA* sendiri yakni, *tartil*, Membaca al-Quran dengan *Tartil* adalah bagian penting dari membaca al-Quran karena dapat meningkatkan kualitas bacaan dan meningkatkan kekhusyukan dalam beribadah,(Nafi, 2023, p. hlm. 15) *sari'*(cepat mempelajari) Metode *TARSANA* ini karna metode ini mengaktifkan otak kanan dan kiri, dimulai dengan pengajar mengucapkan huruf satu per satu, kemudian para siswa menirunya. Di sinilah otak kiri bekerja, kemudian, ketika huruf-huruf yang dibaca diberikan irama lagu al-Qur'an, otak kanan digerakkan. Akibatnya, para anak akan mudah paham dan hafal huruf-huruf hijaiyah, serta melafadzkan dan menyanyikan lagu al-Qur'an secara tepat dan cepat,(Evranita & Dkk, 2023, p. hlm. 14) serta yang terkhir *nagham*/memakai irama yang membuat mereka tidak takut dan semangat untuk belajar.(Nur'aini, 2020, p. hlm. 40)

Sesuai dengan data yang sudah dipaparkan di atas melalui *pretest* dan *posttest* dengan perhitungan-perhitungan dari data-data yang cukup mendukung untuk menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas pelafadzan al-Qur'an di TPA Al-Imam As-Suyuti Desa Tanjung Lago ini signifikan meningkat naik dari yang mulanya di bawah ketuntasan kriteria minimal yakni bernilai 52 setelah menggunakan metode

TARSANA naik menjadi 80, naik dengan beberapa angka namun dengan naiknya dari beberapa angka tersebut nilai itu bertambah dari yang belum tuntas kriteria minimal ketuntasan melafadzkan Al-Qur'an menjadi sudah sesuai atau tuntas. Karena itulah saat ini peneliti menjelaskan dan memberikan data-datanya sesuai dengan yang telah dipaparkan dan dijelaskan di atas.

KESIMPULAN

Merujuk pada temuan riset yang peneliti bahas tentang "Penerapan Metode *TARSANA* dalam Meningkatkan kualitas bacaan Anak di Taman Pendidikan al-Qur'an Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" bisa disimpulkan bahwa: Kemampuan melafadzkan al-Quran Anak di TPA Al-Imam As-Suyuthi sebelum diterapkan metode *TARSANA* (*Pretest*) memperoleh hasil skor tinggi dengan persentase mencapai 86,7% dan skor rendahnya dengan persentase 14,3% dengan jumlah satu kelas terdiri dari 21 anak. Kemampuan melafadzkan al-Quran Anak-anak TPA Al-Imam As-Suyuthi sesudah diterapkan metode *TARSANA* (*Posttest*) memperoleh hasil skor tinggi dengan presentase mencapai 90,4% dan skor rendahnya dengan persentase 9,5% dengan jumlah satu kelas terdiri dari 21 anak.

Berdasarkan kenaikan persentase antara sebelum dan sesudah menerapkan metode *TARSANA* terdapat perbedaan yang signifikan pada *pretest* angka nilai persentase relatif rendah dan setelah melakukan penerapan metode atau *posttest* nilai yang relatif rendah menjadi naik, Berdasarkan data yang didapatkan melalui analisis tes akhir anak kemudian diuji dengan menggunakan *uji-t* yakni didapatkan nilai signifikan 0,000, maka keputusan hipotesis bisa dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Pendapatan ini juga bisa dibuktikan dengan hasil akhir perbandingan yakni pada uji normalitas pada taraf yang telah ditetapkan bahwa normalitas dikatakan normal apabila sig lebih dari >0,05, dan penerapan metode *TARSANA* sebelum dan sesudah yakni 0,334 untuk *pretest* dan 0,070 untuk *posttest*. Jadi, metode TARSANA bisa meningkatkan bacaan al-Qur'an anak-anak di TPA Al-Imam As-Suyuthi.

Metode TARSANA dapat digunakan sebagai salah satu metode unggulan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak di TPA Al-Imam As-Suyuthi. Keberhasilan penerapan metode ini dalam meningkatkan kualitas bacaan anak membawa harapan bahwa metode tersebut dapat diterapkan juga pada TPA lainny. Penelitian ini memberi kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di TPA, serta diharapkan dapat menjadi referensi dalam merancang kurikulum atau strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan. Dengan demikian, metode TARSANA bisa menjadi salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak di TPA, dengan tujuan untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya lancar membaca, tetapi juga dapat membaca sesuai makharijul huruf dan tajwidnya.

Disisi lain hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya menerapkan metode-metode belajar yang dapat menyesuaikan dengan karakter anak serta kebutuhan pendidikan zaman sekarang. Dengan demikian penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut yang berfokus pada pengembangan metode membaca Al-Qur'an yang lebih beragam, serta mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan pemahaman anak terhadap Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah & Ibrahim. (2018). A Study on The Effectiveness of Memorization Techniques in Al-Qur'an Tahfidz. *International Journal of Islamic Studies*, *3*(2), 45.

Anggarini, W. S., Wibowo, A., & Daryono, R. W. (2024). *"Ability To Read The Qur'an Through Mediation Of Reading Intensity: The Influence Of Classical Reading And Listening Strategies And Selfintelligence In Junior High School Student. 09*(02), 419–432. https://doi.org/10.18860/abj.v9i2.28066

Anwar, S. S., & Jamaluddin. (2020). *Pendidikan Al-Qur'an KH Bustani Qadri*. Indragiri Dot Com. https://visits.id/PendidikanAl-Qur'an

Apriansyah, G., Mardeli, M., & Syarnubi, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Non Formal (Tpa) Terhadap Pemahaman Materi Tentang Agama Islam. *Jurnal PAI Raden Fatah*, *4*(3), 286–295. https://doi.org/10.19109/pairf.v4i3.8140

Arifah, N. F., & Fakhri, A. F. (2025). *Implementation Of The Method For Reciting The Qur ' An Beautifully Using Various Rhythmic Tunes. 16*(1), 25–38. https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.32.1

Aziz, M., & Nasution, Z. (2020). *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an : Memaksimalkan pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. CV Pusdikra Mitra Jaya. https://visits.id/metodepembelajaran

Data Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Posttest Anak TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago Menggunakan SPSS Versi 26. (2025).

Data Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Pretest Anak TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago Menggunakan SPSS Versi 26. (2025).

Data Hasil Nilai Anak TPA Al-Imam As-Suyuthi Sebelum Menerapkan Metode TARSANA (Pretest). (2025).

Data Hasil Nilai Anak TPA Al-Imam As-Suyuthi Setelah Menerapkan Metode TARSANA (Posttest). (2025).

Data Hasil Uji Hipotesis pretest dan posttest Anak TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago Menggunakan SPSS Versi 26. (2025).

Data Statistik Deskriptif Hasil Posttest Anak TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago Menggunakan SPSS Versi 26. (2025).

Data Statistik Deskriptif Hasil Pretest Anak TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago Menggunakan SPSS Versi 26. (2025).

Data Uji Normalitas pretest dan posttest Anak TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago Menggunakan SPSS Versi 26. (2025).

Evranita, & Dkk. (2023). *Pengalaman Terbaik Solusi Penyelesaian Masalah Pendidikan Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Indonesia Emas Grub. https://visits.id/BZ0typ

Fitriana, A., Syarif, M., & Zc, H. (2025). *Developing Children ' s Ability to Read the Qur ' an with the Qiro ' ati Method*. *06*(01), 95–105. https://doi.org/10.38073/nidhomiyyah.v6i1.2222

Fitriyani, E. D., Mansur, A., & Syarnubi, S. (2020). *Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin*. *2*(1), 103–116. https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v2i1.4183

Hasil Observasi, Tanggal 26 Mei 2025, Di TPA Al-Imam As-Suyuthi Desa Tanjung Lago. (2025).

Hidayah, R. S. (2023). *Implementation Of the IQRA' Method to Improve the Quran Reading Quality Of The Students of Harfan Maftahil Bilad Boarding School*. *22*(1), 77–84. https://doi.org/10.35719/fenomena.v22i1.129

Imtihana, A. (2016). Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang. *Tadrib*, *2*, *no*, *2*, 2. https://sl1nk.com/huttX

Ismail, F. B. H., & Sabirin. (2022). *The Practice of Reading Al-Qur'an Among Islam Youths*. *1*(2), 105–127. https://doi.org/10.23917/qist.v1i1.1062

Isti'adah, F. N. (2020). *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan*. Edu Publisher. https://visits.id/8zdKz5

Lulu Hasna, H., Apri Wardana, R., Salsabila, R., & Hilma Qurratu, A. (2023). Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Al Burhan*, *3*(1), 45–60. https://doi.org/10.58988/jab.v3i1.106

Marlia, A., Fratiwi, D. A., Sodikin, Marisa, N., Sari, I. N., Agustin, A., & Nst, Y. A. (2020). Pengertian Ulumul Qur'an Sejarah Dan Perkembangan Studi Ilmu Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, *2*(3), 2. https://doi.org/10.61722/jipm.v2i3.202

Monalisa, Marsiah, Ajahari, & Redha Anshari, M. (2022). Pendampingan dalam Belajar Al-Qur'an pada Anak-Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, *3*(1), 1–9. https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v3i1.1203

Muhammad bin Ismail Al Bukhari. (2018). *Terjemah Lengkap Shahih Al-Bukhari (Hadis no 4639)*. https://tinyurl.com/2wa4rwrv

Nafi, D. (2023). *Tafsir Untuk Taqorrub Ilallah*. https://visits.id/Taqarubilaih

Nasution, Kurniawan, S., & Junaidi, J. (2023). Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X Mas Plus Al-Ulum Medan. *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences*, *4*(1), 52. https://doi.org/10.30821/islamijah.v4i1.17465

Nisa, R. U. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Umsu Press.

Nor, W., Che, A., Mohd, W., Ishak, I., Fitri, A., & Ludin, M. (2022). *The Impact of Listening to , Reciting , or Memorizing the Quran on Physical and Mental Health of Muslims : Evidence From Systematic Review*. *67*(August), 1–10. https://doi.org/10.3389/ijph.2022.1604998

Nur'aini. (2020). *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. CV Pilar Nusantara. https://h7.cl/1iDWW

Nurfadhilah, A., Tabroni, I., Septiani, S. N., & Destiyani, Y. N. (2023). *Talqin Method : Quality Improving of Reading the Qur ' an*. *1*(3), 83–87. https://doi.org/https://doi.org/10.35335/curriculum.v1i3.86

Putri, L. R. (2025). *Quranic Generation : Community Service Program Develops Al-Quran Education Park*. 80–85. https://doi.org/https://doi.org/10.70177/abdimas.v3i2.1546

Qur'an, P. L. P. T. (n.d.). *keputusan Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128 Tahun 1982/44 A tahun 1982*. https://visits.id/keputusanmentri

Rahimi, Nurhefti, Hawa, S., Ariani, F., & Ferawati, D. (2025). *Application Of The Reading Aloud Method To Improve The Ability To Read The Quran in Islamic Education Learning at SD Negeri 054895 Batu Jong-Jong*. *1*(1), 327–338. https://doi.org/https://doi.org/10.62945/jcii.v1i1.86

Riadi, Hidayah, N., & Zulhadi. (2018). *POACE TPA Menyiapkan Generasi Qur'ani*. Wade Group Nasional Publishing. https://bit.ly/PoaceTPA

Rifaldi, M., & Kholifah, A. (n.d.). *Instruction , Technology & Social Sciences Analysis of the Effectiveness of Learning Methods in Improving the Ability to Read Al Qur ' an in Elementary School Age in Indonesia*. *3*(2024). https://doi.org/https://doi.org/10.47577/ijitss.v3i.80

Rohim, J., Sholihah, A. I., & Ali, S. M. (2020). *Ulumul Qur'an*. Literasi Nusantara.

Samudra, M., Rahmi, E., & Sabri, Y. (2022). *Al-Qur ' an Learning in Religious Education Institutions Analysis of Proces Results and Problems*. *1*, 93–101. https://doi.org/https://doi.org/10.58485/jie.v1i2.110

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publidhing. https://visits.id/dasarmetodologi

Tojiri, Y., Putra, H. S., & Faliza, N. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian (Teori, Desain, dan Analisis Data)*. Takaza Innovatix Labs.

Wulandari, V. D., Putri, C. T., & Ramadhany, N. F. (2022). *Teachers' Efforts in Improving Students' Reading the Qur'an*. *5*(2), 67–75. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v5i2.131

Yearin, Ananda, T., Soraya, N., Cindrya, E., Annur, S., & Dewi, K. (2025). Pengembangan Media Magic Book "Aktivitas Anak Muslim" Dalam Meningkatkan Nilai Pendidikan Islam Anak Usia 5-6 Tahun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, *9*(1), 11–23. https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v9i1.6566